

Implementasi Materi Pembelajaran Berbahasa Inggris Pada Pembelajaran Al-Islam Siswa SD Muhammadiyah Pangkalpinang

Rifki Hanif Setiawan, Redika Cindra Reranta, Tri Wulandari, Wira Setyadien

Universitas Muhammadiyah, Bangka Belitung, Indonesia

Jln. KH. Ahmad Dahlan, Kampung Keramat, Rangkui, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung, Indonesia

Korespondensi penulis: rifki.hanifsetiawan@unmuhbabel.ac.id

Abstract. *A school, as one of the institutions that conduct teaching and learning activities, must innovate to attract parents to choose it for their children. English is an international language that provides added value when a school implements English-based learning. In this study, SD Muhammadiyah Pangkalpinang is the object of innovation in developing learning through the implementation of English-based teaching materials in Al-Islam lessons for students at SD Muhammadiyah Pangkalpinang. This research is a type of field research. The researcher directly observed the process of Islamic religious education using English at SD Muhammadiyah Pangkalpinang. The results of this study indicate that teaching Al-Islam using English materials at SD Muhammadiyah Pangkalpinang helps introduce and familiarize students with English vocabulary related to Al-Islam lessons. The study also shows that students become accustomed to and more confident in pronouncing English words or even complete sentences*

Keywords: *English, Al Islam, Muhammadiyah Elementary School of Pangkalpinang*

Abstrak. Sekolah sebagai salah satu tempat yang mengadakan kegiatan belajar mengajar haruslah memiliki inovasi agar orang tua memilih sekolah itu untuk anaknya. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang memiliki nilai lebih apabila sekolah mengadakan pembelajaran berbahasa Inggris. Pada penelitian ini SD Muhammadiyah Pangkalpinang yang menjadi objek inovasi dalam mengembangkan pembelajaran melalui Implementasi Materi Pembelajaran Berbahasa Inggris Pada Pembelajaran Al Islam Siswa SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati proses pembelajaran agama Islam menggunakan bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Pangkalpinang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al Islam menggunakan materi berbahasa Inggris di SD Muhammadiyah Pangkalpinang mampu mengenalkan dan membiasakan siswa berbahasa Inggris dari istilah-istilah dalam pembelajaran Al Islam, dari penelitian ini juga siswa terbiasa dan tidak canggung lagi untuk mengucapkan kosa kata atau bahkan kalimat berbahasa Inggris.

Kata kunci: Al Islam, Bahasa Inggris, SD Muhammadiyah Pangkalpinang

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan selalu berubah sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman (Zulmy, 2020). Oleh karena itu, pendidikan yang ideal dirancang dengan mempertimbangkan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan teknologi yang terus berubah (Wibowo, 2020). Fenomena globalisasi telah membuat masyarakat dunia tengah menghadapi banyak masalah yang memerlukan perhatian dari semua pihak. Karena

Received: 7 Januari, 2025; Revised: 7 Januari, 2025; Accepted: 6 Maret, 2025; Online Available: 6 April, 2025; Published: 6 April, 2025

*Corresponding author, rifki.hanifsetiawan@unmuhbabel.ac.id

globalisasi, masyarakat harus menghadapi sejumlah tantangan secara tidak langsung. Ini termasuk mempersiapkan diri untuk menghadapi fenomena global, mempersiapkan diri untuk menghadapi era persaingan, dan meningkatkan kualitas dan kapasitas diri untuk memenuhi syarat sumber daya manusia (Camelia & Suryandari, 2021). Tantangan yang ada ini akan mendorong pendidikan Indonesia untuk terus berkembang dan berubah. Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pendidikan yang dinamis, diperlukan inovasi baru, dari segi desain pembelajaran atau teknologi pembelajarannya (Ambarwati et al., 2022). Dunia pendidikan pertama-tama harus menghadapi masalah kualitas (Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, 2020). Dengan munculnya era globalisasi, telah muncul era persaingan. Berbicara tentang persaingan sama dengan berbicara tentang keunggulan yang ada di sekolah yakni pendidik, tenaga pendidik, fasilitas belajar mengajar dan lainnya (Liriwati et al., 2021). Dengan peningkatan kualitas dan persaingan dalam dunia pendidikan, sekolah berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan global (Arham, 2021).

Ini terbukti dengan munculnya sekolah-sekolah yang menerapkan pembelajaran bahasa global dalam hal ini bahasa Inggris pada proses belajar mengajar dan dipandu oleh tenaga pendidik yang telah dilatih dengan baik (Amelia et al., 2022). Bahasa Inggris dianggap sangat penting untuk beradaptasi dan bersaing di dunia modern (Suttrisno et al., 2022). Sekolah berusaha memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menguasai bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dengan membiasakan siswa berbicara dalam bahasa tersebut. Harapan adalah siswa memiliki keterampilan bahasa asing yang baik, pengetahuan yang luas, dan kemampuan bersaing di seluruh dunia. Suttrisno (Suttrisno et al., 2022) juga menjelaskan, manfaat dari adanya pembelajaran dengan menggunakan bahasa kedua/asing seperti untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi yang banyak ditulis dalam buku-buku berbahasa asing, agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan warga negara lain dengan menggunakan bahasa asing yang dikuasainya, Untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern bagi kepentingan pembangunan nasional. Dalam mendukung pendidikan yang berkualitas, banyak sekolah yang mengklaim menjadi sekolah internasional namun tidak benar-benar memenuhi standar internasional, padahal sekolah bertaraf internasional memiliki tujuan agar lulusan sekolah bisa bersaing di tingkat internasional (Lestari et al., 2022). Dalam perjalanannya menjadikan sekolah bertaraf internasional tidaklah mudah, namun sekolah bisa berinovasi

untuk menjadikan lulusannya bersaing di tingkat nasional bahkan internasional walaupun bukan sekolah bertaraf internasional, bisa mengolaborasikan bahasa asing di mata pelajaran lainnya. sekolah tersebut hanya ada bahasa asing di kurikulum sekolah dan penggunaan bahasa Inggris dalam aktivitas dan pembelajaran. Sekolah dapat membuat berbagai rencana untuk membuat bahasa Inggris menjadi bahasa pengantar yang mudah digunakan dalam keseharian atau mata pelajaran dalam hal ini mata pelajaran Al Islam atau Pendidikan Agama Islam disingkat PAI. Sekolah Dasar Muhammadiyah Pangkal Pinang, juga dikenal sebagai ‘SDMUH PKP’, adalah sebuah sekolah Islam yang memiliki mata pelajaran yang beda penamaannya dengan sekolah negeri yaitu pelajaran Al Islam, kalau di sekolah negeri yaitu Pendidikan Agama Islam, di singkat PAI, di sekolah Muhammadiyah ada juga mata pelajaran Bahasa Arab dan Kemuhammadiyah yang menajdi keunggulan sekolah Muhammadiyah (Rahmadani & Suyatno, 2024). Mata pelajaran Al Islam mengajarkan tentang beragama yang benar sesuai dengan tuntutan nya dan bisa di implementasikan bagi siswa SD Muhammadiyah, seperti contohnya materi tentang zakat fitrah yang bisa di amalkan oleh siswa melalui sekolah dan disetorkan ke Lazismu atau bisa langsung di tunaikan melalui kanal digital (Setiawan et al., 2024), materi lainnya ada tentang gambaran gambaran atau kata-kata sanjungan dengan bahasa Arab atau ayat al Quran yang agar mengetahui nilai yang terkandung (Reranta et al., 2024), itulah contoh materi yang ada di pelajaran Al Islam. Pelajaran Bahasa Inggris di SDMUH PKP sudah diajarkan sejak siswa duduk di bangku kelas 3, mulai dari pengenalan kosa kata hingga cerita. Pengajaran Bahasa Inggris di SDMUH PKP merupakan suatu keunggulan bagi sekolah untuk dapat bersaing di tingkat Nasional bahkan Internasional walaupun SDMUH PKP bukan sekolah bertaraf Internasional.

Merespon model pembelajaran di SDMUH PKP, tim peneliti melakukan penelitian terkait implementasi materi pembelajaran berbahasa Inggris pada mata pelajaran Al-Islam di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk : Mendata penggunaan bahasa Inggris pada tahapan-tahapan pembelajaran, mulai dari persiapan silabus, sampai pada evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana dampak menggunakan bahasa Inggris pada peningkatan pengetahuan Al-Islam dan skill berbahasa Inggris siswa-siswi, khususnya siswa-siswi kelas 4,5, dan 6, yang sudah menerapkan bahasa tersebut pada mata pelajaran Al-Islam. Implementasi materi pembelajaran berbahasa Inggris pada mata pelajaran Al Islam merupakan sebuah

terobosan atau inovasi baru, maka dari itu, hal ini penting untuk dilakukan penelitian. Proyeksi kedepannya, temuan dari penelitian ini akan dijadikan format penerapan bahasa Inggris pada pembelajaran Al-Islam atau PAI bagi sekolah dasar lainnya yang ada di Kota Pangkalpinang.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru disekolah maupun diluar sekolah, keberhasilan pembelajaran akan ditentukan oleh guru dalam mengajar dan diterima oleh siswa dalam belajar (Maulana Akbar et al., 2022). Menurut Sutjipto (2017), pembelajaran sejatinya adalah membantu siswa agar dapat menerima hal baru seperti pengalaman, sehingga siswa mendapatkan hal baru apa yang ia inginkan sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Undang-undang pendidikan Nasional No. 20 tahun (2003) menjelaskan terkait pembelajaran, yaitu hubungan interaktif yang melibatkan guru dengan siswa dengan mengikuti aturan-aturan atau perencanaan yang telah disusun sebaik mungkin dalam mencapai tujuan belajar, sehingga siswa dapat mencapai pembelajaran yang sudah di rencanakan. Dengan pengertian diatas, dapat disimpulkan Pembelajaran adalah proses interaktif antara guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang bertujuan membantu siswa menerima dan memahami hal-hal baru sesuai dengan tujuan pendidikan. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kualitas pengajaran guru serta penerimaan siswa terhadap materi, dengan mematuhi aturan dan perencanaan yang telah disusun untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Wijaya, 2015). Menurut Gagné dan Briggs, pembelajaran adalah upaya yang dirancang untuk membantu individu belajar, yang mencakup perencanaan sistematis dan penerapan strategi pengajaran yang efektif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, seperti metode "English is Fun", dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris (Fitroh Mushbihin Diwanto et al., 2022). Selain itu, penggunaan metode Total Physical Response (TPR), yang melibatkan respons fisik siswa terhadap instruksi verbal, efektif dalam pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang aktif dan kinestetik (Yamin, 2017). Dengan demikian, pembelajaran bahasa Inggris yang efektif

memerlukan perencanaan yang matang, metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan interaksi yang aktif antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pembelajaran Al Islam di sekolah dasar Muhammadiyah merupakan inti dari kurikulum pendidikan di lembaga pendidikan atau biasa di sebut Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) pendidikan, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, beriman, dan berilmu (Huda & Aisyah, 2018). Menurut Baihaki (2022) pendidikan Al Islam di SD Muhammadiyah berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis, serta mengacu pada kurikulum yang disusun Muhammadiyah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara kontekstual. Karakteristik Pembelajaran Al Islam di SD Muhammadiyah 1. Berbasis Tauhid; Pembelajaran menekankan pemahaman konsep tauhid sebagai fondasi iman yang kokoh, siswa diajarkan akidah, ibadah, dan akhlak dengan pendekatan sesuai usia mereka. 2. Integrasi Ilmu dan Agama; Mata pelajaran Al Islam disinergikan dengan pelajaran lainnya, seperti sains dan sosial, sehingga siswa memahami bahwa Islam mencakup seluruh aspek kehidupan. 3. Praktik Ibadah; Selain teori, siswa dilatih secara praktik, seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan hafalan doa, kegiatan ini bertujuan membiasakan siswa dengan aktivitas ibadah sehari-hari. 4. Pendekatan Holistik; Pembelajaran mengadopsi pendekatan menyeluruh, termasuk pendidikan moral, emosional, dan spiritual, untuk membentuk karakter Islami yang utuh (Rahmadani & Suyatno, 2024). Metode Pengajaran pada pembelajaran Al-Islam samahalnya dengan mata pelajaran lainnya, seperti: 1. Ceramah dan Diskusi: Untuk menjelaskan konsep-konsep dasar Al Islam. 2. Praktik Langsung: Pelaksanaan ibadah di sekolah. 3. Media Interaktif: Menggunakan teknologi atau alat bantu visual untuk menarik minat siswa (Firmansyah & Wardati, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SD Muh PKP ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka, dan juga berupa tindakan orang yang diamati atau diwawancarai untuk mengungkap fakta. Zaluchu (2020) mengatakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi dengan

menekankan pada kesadaran, pandangan fenomenologi berusaha memahami makna sebenarnya dari kejadian atau gejala dengan menekankan pada kesadaran karena pada suatu fenomena atau gejala terdapat tampilan di luar dan tampilan di dalam, yang semuanya berbasis pada ingatan, gambaran, dan makna (Mulyadi, 2019). Dalam penelitian ini, pendekatan pedagogi digunakan. Pendekatan ini didasarkan pada strategi pengembangan seluruh kemampuan dasar secara integralistik, yang bertujuan untuk membangun pribadi yang sempurna (Arifin, 1991). Teknik pengambilan sampel purposive, yang merupakan istilah untuk teknik pengambilan sampel yang secara sengaja disesuaikan dengan tujuan penelitian peneliti (Purwanto, 2007). Penelitian ini melibatkan kepala sekolah SDM PKP, guru AL-Islam di kelas 5 dan 6, serta siswa sampling dari kelas tersebut. Selain itu, sumber data penelitian ini juga adalah perangkat-perangkat ajar, seperti silabus, materi pembelajaran, dan dokumentasi hasil kerja siswa.

Peneliti mengumpulkan data-data tentang penelitian ini dengan cara 1. Observasi, digunakan untuk mengamati kondisi, keadaan, dan situasi di SDM PKP kelas 4, 5, dan 6. Hasil observasi akan digunakan sebagai data pendukung penelitian. 2. Wawancara, Wawancara mendalam dengan cara yang tidak terstruktur dan terencana. Pelaksanaan wawancara terdiri dari garis besar materi wawancara tentang penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran Al-Islam. 3. Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan perangkat-perangkat ajar, hasil lembar kerja siswa, dan dokumen pendukung lainnya. Berbagai data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan beberapa tahap, antara lain : 1. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari item dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. 2. Penyajian data, penyediaan sekumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan tindakan. 3. Penarikan kesimpulan, Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak terimplementasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024, penelitian dengan judul implementasi materi pembelajaran berbahasa Inggris pada pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah Pangkal Pinang bertujuan mengintegrasikan kemampuan berbahasa Inggris dengan pemahaman nilai-nilai keislaman. Penelitian ini diawali dengan mengambil data dengan cara wawancara kepala sekolah SDMUH PKP,

selanjutnya mengambil data dan mengamati pembelajaran dari guru Al Islam serta mengkaji silabus serta modul yang digunakan oleh guru Al Islam. Setelah mendapatkan titik terang dari pengambilan data, materi Al Islam di implementasikan oleh guru di satu kelas (kelas 5) dan satu kelas (kelas 6) SD MUH PKP yang memberikan hasil sebagaimana pembahasan di bawah ini.

Bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Pangkal Pinang merupakan mata pelajaran tersendiri di sekolah ini, walaupun mata pelajaran Bahasa Inggris sudah tidak wajib di sekolah dasar, pelajaran ini menjadi nilai lebih bagi *branding* sekolah. Siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 SDMUH PKP sudah diajarkan kosa-kata bahasa Inggris bahkan sudah menerapkan hari berbahasa di setiap minggunya, hal ini merupakan keunggulan dari sekolah, sesuai dengan pernyataan Sutrisno (2022). Dengan berbekal mata pelajaran Bahasa Inggris, siswa SDMUH PKP tidak kaget lagi dengan kosa-kata ataupun kalimat yang mengandung atau yang berbahasa Inggris. Dimasukkannya bahasa Inggris kedalam mata pelajaran Al Islam merupakan hal yang baru bagi siswa-siswi SD MUH PKP walaupun ada beberapa kosakata yang mereka sering jumpai di materi Al Islam namun mereka tidak menyadari hal itu, seperti halnya tentang informasi di dinding sekolah yg menuliskan “makan jangan sambil berdiri” : *Don't eat while standing*, di dalam materi Al Islam ada hadist yang mengatakan *لَنْ يَرَى شَيْءًا حَدَّ* *أَنْ تَأْكُلُوا مِنْكُمْ مَا أَتَقُوا*, ini memiliki arti janganlah minum atau makan sambil berdiri, ini mengajarkan bagaimana etika sedang makan atau minum. Dengan informasi yang berada disekolah tersebut, menjadikan siswa siswi SDMUH PKP memiliki pengetahuan tentang nilai Al Islam dan bahasa Inggris.

Implementasi pembelajaran Al Islam menggunakan bahasa Inggris di SDMUH PKP melalui pendekatan Integrasi Materi Pembelajaran, seperti doa harian, ayat-ayat AlQur'an, dan hadis, diajarkan dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai media pengajaran, walaupun tidak semuanya diajarkan menggunakan bahasa Inggris, setidaknya guru Al Islam menyampaikan makna atau penggalan kata (kosa kata) menggunakan bahasa Inggris, ataupun sebaliknya, guru mata pelajaran bahasa Inggris mengajarkan kosa-kata yang ada di pelajaran Al-Islam. Selanjutnya Implementasi pembelajaran Al Islam menggunakan bahasa Inggris di SDMUH PKP melalui pendekatan Metode Pengajaran metode yang dilakukan yaitu metode bilingual yakni Guru menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia secara bergantian untuk membantu

siswa memahami materi secara bertahap. Hal ini bisa melalui pendekatan kontekstual, seperti storytelling Islami dalam bahasa Inggris digunakan untuk menarik minat siswa. Metode selanjutnya yaitu *Role-play*, siswa diajak memainkan peran tertentu, seperti menceritakan kisah nabi atau melakukan simulasi ibadah dengan instruksi berbahasa Inggris.

Pendekatan implementasi pembelajaran Al Islam menggunakan bahasa Inggris selanjutnya di SDMUH PKP melalui pendekatan Media Pembelajaran, Penggunaan video, audio, dan buku cerita Islami berbahasa Inggris untuk membantu siswa mengenali kosakata baru. *Flashcards* dan poster dengan kombinasi bahasa Arab dan Inggris untuk memperkuat pembelajaran. Hal ini mampu menjadikan siswa tetap fokus dan memperkaya kosa kata bahasa Inggris. Dalam implementasinya, guru Al Islam mendapatkan atau mengulang bahasa yang dulu pernah di pelajarnya yaitu Bahasa Inggris dan menjadikannya lebih baik lagi dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris walaupun tidak selancar guru mata pelajaran Bahasa Inggris, menurut guru Al Islam bapak Rifki Wirmansyah, ini merupakan hal yang menarik dan membuat siswa tidak jenuh, karena memasukkan bahasa Inggris ke dalam pelajaran Al Islam, kami selaku guru pun ikut belajar kembali bahasa Inggris. Hal ini dirasa tidak terlalu sulit, karena sudah ada mata pelajaran Bahasa Inggris, tinggal bagaimana guru Al Islam seperti saya, bisa kolaborasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris serta wali kelasnya masing-masing.

Menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran Al Islam merupakan hal yang unik, asik dan menjadi nilai keunggulan bagi sekolah (Aini, 2020), hal ini juga dapat berperan penting dalam membentuk karakter berwawasan internasional yang positif bagi siswa SDMUH PKP, sebagaimana berikut : pertama, siswa terbiasa mendengarkan dan mengucapkan bahasa Inggris, dari mata pelajaran Bahasa Inggris ditambah lagi mata pelajaran Al Islam serta informasi yang ada di sekolah. Kedua, setelah siswa terbiasa mendengarkan, melihat/ membaca dan mengucapkan siswa tidak lagi takut bertemu dengan turis-turis yang datang ke sekolah ataupun ketika liburan keluar negeri, sudah biasa dengan bahasa Inggris. Pembiasaan menggunakan bahasa Inggris dalam penelitian ini merupakan salah satu dari strategi pembelajaran bahasa Inggris yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris (Raniadi & Firdaus Umar, 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi Materi Pembelajaran Berbahasa Inggris Pada Pembelajaran Al-Islam Siswa SD Muhammadiyah dinilai bisa diimplementasikan atau berhasil berdasarkan dua faktor, yaitu : pertama, siswa lebih tertarik ketika guru mengolaborasikan bahasa Indonesia, arab (Hadits/ ayat Al Quran) dan ditambah bahasa inggris pada saat penyampaian materi Al Islam ataupun kebalikannya mata pelajaran Bahasa Inggris menjelaskan tentang sejarah Islam. Kedua, meningkatnya siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris, dengan adanya tambahan kosa-kata atau materi yang menggunakan bahasa Inggris siswa menjadi lebih asik atau sering mengucapkan bahasa Inggris. Implementasi ini mendukung pengembangan keterampilan bahasa Inggris guru dan siswa sekaligus menjaga penguasaan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas pendidikan Muhammadiyah, maka peneliti memiliki saran agar implementasi ini harus dilaksanakan oleh sekolah agar memiliki ciri khas tersendiri dan menambah nilai keunggulan.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, D. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Islami Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 6, 234–244. <https://www.rifanfajrin.com/2015/10/pendekatan-komunikatif.html>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Camelia, A., & Suryandari, N. (2021). Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5143–5149. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1649>
- Firmansyah, E., & Wardati, N. A. (2022). Implementasi Pendidikan Muhammadiyah di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kota Batu. *Iqra: Jurnal Ilmu*, 17, 75–80.
- Fitroh Mushbihin Diwanto, Ika Nuriyanti, & Imam Wahyudi Karimullah. (2022). Implementasi Bahasa Inggris Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 04 Kota Malang. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(2), 321–336. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.227>
- Huda, L. N., & Aisyah, S. (2018). Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah Mrisi Kabupaten Bantul. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 01–18. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v8i1.186>
- Khairunida, D. D., Damanik, F. H. S., Daroini, M., Khoir, Q., & Fauziyah, N. L. (2023). Pendidikan Multikultural di Kelas Global: Strategi Pengajaran Responsif Budaya.

- Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 1857–1863.
<https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.2397>
- Lestari, I., Habibah, A., Khoiriyah, A., & Indriyani, F. (2022). Pengembangan Pendidikan melalui Sekolah Bertaraf Internasional. *Tsaqofah*, 2(1), 102–112.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.267>
- Liriwati, F. Y., Syahid, A., & Mulyadi, M. (2021). Manajemen Sekolah Menuju Sekolah Unggulan. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 1–11.
<https://doi.org/10.32520/afkar.v9i1.314>
- Maulana Akbar, A., Rahmawati, I., Subadriah, S., Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Keguruan Ilmu Pendidikan, F., Pamulang Mahasiswa, U., & Pamulang, U. (2022). Kompetensi Guru Dan Eektivitas Pembelajaran. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (JMKB)*, 2(1), 2809–5154.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.
- Nursaly, B. R., Nazri, M. A., Handini, B. S., & Murcahyanto, H. (2021). Prestasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa SMA pada Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum 2013. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 471–478.
<https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2824>
- Purwanto. (2007). Purwanto, Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan. Pustaka Pelajar. Rahmadani, N. D., & Suyatno, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 825–836.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7206>
- Raniadi, D., & Firdaus Umar, A. F. (2023). Strategi Pengembangan Skill Berbahasa Inggris Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 103. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18259>
- Reranta, R. C., Setiawan, R. H., Hana, E., & Putri, R. (2024). Swearing Words in Holy Scriptures : A Pragmatic Study of the Quran Swearing Words in Holy Scriptures : A Pragmatic Study of the Quran Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. December.
- Setiawan, R. H., Pratama, Y. B., & Reza, F. (2024). Analisis Model Digital Fundraising Zakat Infak dan Sedekah di Lazismu Bangka Belitung. *UMMagelang Conference Series*, July, 25–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/conference.11864>
- Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, D. R. (2020). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sutjipto, S. (2017). Implementasi Kurikulum Multikultural Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.618>
- Suttriso, S., Istiani, N., & Habibulloh, M. R. (2022). Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan di Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida*, 3(02), 130–141.

- <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i02.360> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. (2003). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Wibowo, E. N. (2020). MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MENGHADAPI UJARAN KEBENCIAN (Studi Prodi PAI Pascasarjana IAIN Surakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 9(2), 89–97. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v9i2.4145>
- Wijaya, I. K. (2015). Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120–128. <https://doi.org/10.21009/bahtera.142.02>
- Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Di Tingkat Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala JURNAL PESONA DASAR*, 1(5), 82–97.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>
- Zulmy, B. (2020). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ' AN *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr. Jurnal Kajian Agama Hukum Dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 3(2), 91–99. http://ejournal.iainkendari.ac.id/shaututtarbiyah/article/view/147%0Ahttp://mora.ref.kemenag.go.id/documents/article/974_06410605958612